Proceedings of International Conference on Islamic Education (ICIED)
Building an Inclusive and Sustainable Educational System
Volume 11, 2026 (p-ISSN 2477-3638 / e-ISSN 2613-9804)

Studi komparasi efektivitas Rapor Digital Madrasah (RDM) di Madrasah Ibtidaiyah Kota Malang

Naila Faizah Salsabila[1], Atief Aisyil Wi'am[2], Prayudi Lestantyo[3]

Correspondence:
nailafaizahsalsabila@email.com

Affiliation:
Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia[1]
nailafaizahsalsabila@email.com

Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia[2]
atiefaisyil@email.com

Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia[3]
prayudilestantyo@email.com

Abstract
Digital transformation in education administration encouraged the implementation of information systems improve the effectiveness, efficiency, and accuracy of scl management. In Indonesia, the Ministry of Religious Aff introduced the Madrasah Digital Report System (Madra Digital Report Cards/RDM) as part of the madra administration digitization initiative. However, empi evidence on whether the implementation of RDM has resu in measurable improvements in educational administra from a user perspective is limited. Therefore, this study a to evaluate the difference in teachers' perceptions education administration before and after the implementa of RDM. This study uses a quantitative approach wit retrospective pretest-posttest design of one gr Respondents consisted of Madrasah Ibtidaiyah teacher Malang City who had experience using RDM and were sele through purposive sampling. Data were collected usin five-point Likert questionnaire developed based on DeLone and McLean Information Systems Success Models. validity and reliability of the instrument are tested be hypothesis testing. The difference between the retrospec pretest and posttest scores was analyzed using a pa sample t-test or a signed-rank Wilcoxon test, depending the normality of the data. Preliminary findings show teachers feel an increase in the effectiveness of educa administration after the implementation of RDM, particul in terms of administrative efficiency, data accuracy, management of student assessment information. Th findings show that RDM has made a positive contributio supporting digital transformation in madrasah administra and provides empirical evidence to strengthen data-dri education governance.

Keywords:
Madrasah Digital Report Card; Digital Transformat Education Administration; Pretest–Posttest Retrospect Information Systems Success Model

A. INTRODUCTION

Transformasi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi pendidikan. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya mengubah proses pembelajaran, tetapi juga mendorong modernisasi pengelolaan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi (Nurhidayah et al., 2023). Pemanfaatan sistem informasi dapat mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur, meningkatkan transparansi dan akurasi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Elmi et al., 2024; Atabik & Fian, 2024). Dengan

demikian, transformasi digital menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Kementerian Agama Republik Indonesia merealisasikan transformasi digital melalui penerapan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan madrasah, salah satunya adalah Rapor Digital Madrasah (RDM) (Direktorat Islam Kurikulum Sarana Dan Kelembagaan, 2021). Sistem ini dikembangkan untuk menggantikan proses pengelolaan rapor konvensional dengan mengintegrasikan penilaian siswa, pembuatan rapor, dan pengelolaan data pendidikan ke dalam satu platform digital. Sejak diterapkan oleh madrasah di seluruh Indonesia, RDM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi informasi, serta kualitas layanan (Ramdhani, 2021). Namun, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak cukup dinilai berdasarkan keberadaan sistem atau tingkat penggunaannya. Keberhasilan juga perlu dilihat dari pengalaman pengguna serta manfaat yang dirasakan setelah sistem diterapkan (Al-Emran et al., 2018).

Sejumlah penelitian mengenai RDM menunjukkan bahwa implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian Edy Rahmat (2024) menunjukkan adanya kendala dalam input data secara manual dan proses sinkronisasi dengan EMIS. Penelitian Syukriady et al., (2024) juga menemukan bahwa keterbatasan literasi digital menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan RDM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi suatu proses administrasi tidak secara otomatis menunjukkan keberhasilan sistem informasi secara menyeluruh. Keberhasilan implementasi perlu dievaluasi berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat yang diperoleh setelah sistem diterapkan.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi tersebut adalah Information Systems Success Model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003). Model ini memandang keberhasilan sistem informasi melalui enam dimensi, yaitu *system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction,* dan *net benefit*. Keenam dimensi tersebut memberikan kerangka yang komprehensif untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi dari aspek kualitas sistem hingga manfaat yang dirasakan pengguna dan organisasi. Dalam penelitian ini, model DeLone dan McLean tidak digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing dimensi sebagai variabel independen, tetapi digunakan sebagai kerangka evaluasi terpadu untuk mengidentifikasi perubahan persepsi pengguna terhadap keberhasilan implementasi RDM (Widyaningrum et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini melakukan studi komparasi untuk mengevaluasi penerapan RDM di Madrasah Ibtidaiyah Kota Malang dengan membandingkan persepsi guru sebelum dan sesudah implementasi sistem. Evaluasi mencakup enam dimensi keberhasilan sistem informasi, yaitu *system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, dan net benefit.* Perbandingan persepsi guru sebelum dan sesudah implementasi RDM memberikan gambaran mengenai perubahan persepsi serta efektivitas penerapan RDM dalam mendukung pengelolaan administrasi pendiidkan di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan persepsi guru sebelum dan sesduah implementasi RDM berdasarkan enam dimensi *DeLone and McLean information System Succes Model* sebagai dasar evaluasi efektivitas penerapan RDM di Madrasah Ibtidaiyah Kota Malang.

B. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group retrospective pretest-posttest* (Sugiyono, 2013, hal. 72) untuk menganalisis perbedaan persepsi guru sebelum dan sesudah implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Desain ini memungkinkan responden memberikan penilaian terhadap kondisi sebelum dan sesudah implementasi RDM secara retrospektif dalam satu waktu pengukuran.

Populasi penelitian terdiri atas 981 guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Malang, yang tersebar pada 54 madrasah di 5 kecamatan baik pada madrasah negeri maupun swasta. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of

error) sebesar 10%, sehingga diperoleh 91 responden (Zulfikar et al., 2024, hal. 193). Selanjutnya, pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* (Trimurti et al., 2025, hal. 142) dengan kriteria guru yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi RDM. Kriteria tersebut ditetapkan karena penelitian memerlukan responden yang memiliki pengalaman langsung menggunakan RDM dan dapat memberikan penilaian terhadap kondisi sebelum dan sesudah implementasi RDM.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin (Hardani et al., 2020, hal. 390–391) yang disusun berdasarkan enam dimensi *DeLone and McLean Information System Success Model*, diantaranya yaitu kualitas sistem *(system quality)*, kualitas informasi *(information quality)*, kualitas layanan *(service quality),* penggunaan *(use)*, kepuasan pengguna *(user satisfaction)* dan manfaat bersih *(net benefit).* Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Sahir, 2022, hal. 32), sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* (Syarifuddin & Ibnu, 2022, hal. 59).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 23. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan perubahan persepsi guru sebelum dan sesudah implementasi RDM, uji normalitas terhadap skor selisih *(difference score)* dengan menggunakan uji *Shapiro–Wilk* (Savitri et al., 2021, hal. 18), serta uji hipotesis menggunakan rumus *Wilcoxon Signed-Rank Test* (Vikaliana et al., 2022, hal. 33). Penggunaan uji *Wilcoxon* didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel berdistribusi normal ($p < 0,05$). Dengan demikian, seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan tujuan evaluasi tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil evaluasi implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebelum dan sesudah implementasi berdasarkan enam dimensi *DeLone and McLean Information Systems Success Model.*
2. H_1: Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil evaluasi implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebelum dan sesudah implementasi berdasarkan enam dimensi *DeLone and McLean Information Systems Success Model.*

C. RESULT & DISCUSSION

RESULT

Hasil penelitian disajikan berdasarkan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* retrospektif untuk mengidentifikasi perubahan persepsi guru sebelum dan sesudah implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Analisis dilakukan terhadap enam dimensi *DeLone and McLean Information Systems Success Model*, yaitu kualitas sistem *(system quality),* kualitas informasi *(information quality),* kualitas layanan *(service quality),* penggunaan *(use),* kepuasan pengguna *(user satisfaction),* dan manfaat bersih *(net benefit).*

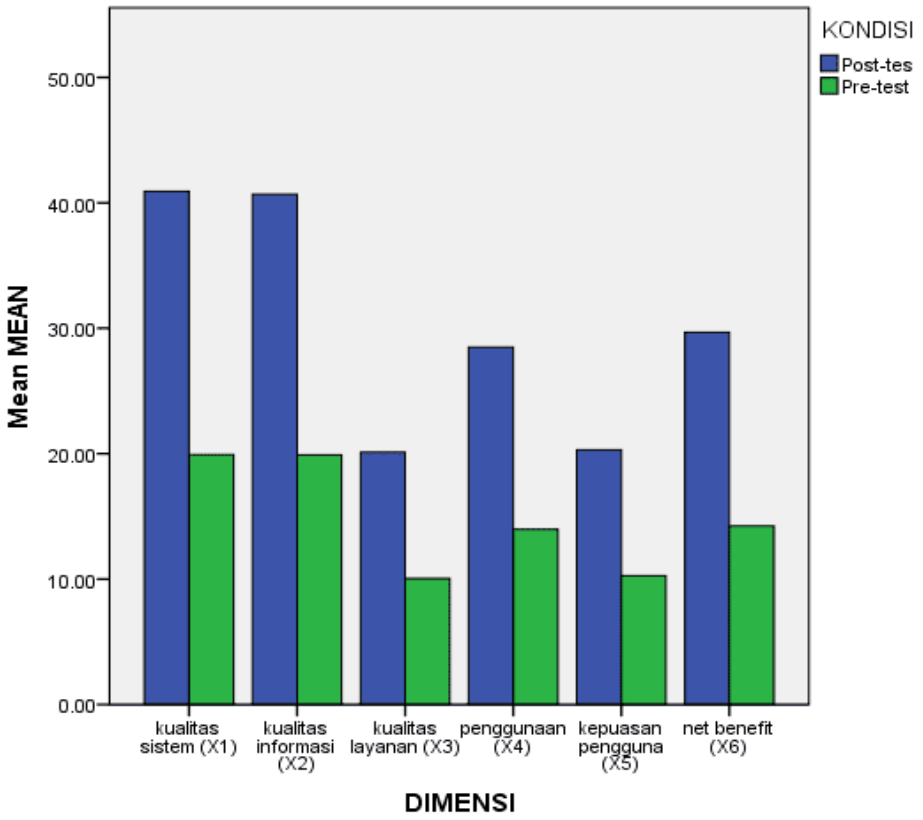
1. Analisis deskriptif

Analisis deskrptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai perubahan persepsi guru sebelum dan sesudah diterapkannya RDM melalui enam dimensi dalam *De Lone and McLean Information System Succes Model*, diantaranya yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan *net benefit*. Berikut analisis deskriptif yang disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 3.1 Analisis Deskriptif

	Mean Pre test	Mean Post test	Mean Difference
kualitas sistem (X1)	19,93	40,91	20,9780
kualitas informasi (X2)	19,90	40,69	20,7912
kualitas layanan (X3)	10,05	20,10	10,0440
penggunaan (X4)	13,97	28,49	14,5165
kepuasan pengguna (X5)	10,27	20,30	10,0330
net benefit (X6)	14,21	29,67	15,4615

Grafik pada gambar berikut menyajikan perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada keenam dimensi berdasarkan hasil analisis deskriptif.



Gambar 3.1.

Berdasarkan Tabel 3.1 dan Gambar 3.1, seluruh dimensi menunjukkan nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan *pre-test*. Pada dimensi kualitas sistem (X1), nilai rata-rata meningkat dari 19,93 pada *pre-test* menjadi 40,91 pada *post-test*, dengan selisih sebesar 20,9780. Kualitas informasi (X2) juga mengalami peningkatan dari 19,90 menjadi 40,69, dengan selisih sebesar 20,7912. Sementara itu, kualitas layanan (X3) meningkat dari 10,05 menjadi 20,10 dengan selisih sebesar 10,0440.

Pada dimensi penggunaan (X4), nilai rata-rata meningkat dari 13,97 pada *pre-test* menjadi 28,49 pada *post-test*, dengan selisih sebesar 14,5165. Kepuasan pengguna (X5) meningkat dari 10,27 menjadi 20,30 dengan selisih sebesar 10,0330, sedangkan *net benefit* (X6) meningkat dari 14,21 menjadi 29,67 dengan selisih sebesar 15,4615. Dengan demikian, secara deskriptif seluruh dimensi menunjukkan arah perubahan yang positif setelah implementasi RDM. Meskipun demikian, perbedaan nilai rata-rata tersebut belum menunjukkan apakah perubahan yang terjadi signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan analisis inferensial.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap *difference score*, yaitu selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*, sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis inferensial yang digunakan. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Uji Normalitas

	difference score pre-test dan *post-te*	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	0,040	Tidak Normal
Kualitas Informasi (X2)	0,200	Normal
Kualitas Layanan (X3)	0,031	Tidak Normal
Penggunaan (X4)	0,004	Tidak Normal
Kapuasan Pengguna (X5)	0,053	Normal
Net Benefit (X6)	0,076	Normal

Berdasarkan Tabel 3.2, terdapat beberapa dimensi yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu kualitas sistem, kualitas layanan, dan penggunaan. Dengan demikian, *difference score* pada dimensi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Karena terdapat dimensi yang tidak berdistribusi normal, pengujian perbedaan antara skor *pre-test* dan *post-test* dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

3. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon *signed-rank* dilakukan untuk menguji perbedaan persepsi guru sebelum dan sesudah implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) pada enam dimensi evaluasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan *net benefit*. Uji nonparametrik dipilih karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa tidak seluruh data berdistribusi normal, berikut sajian tabel dari hasil uji Wilcoxon dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Uji Wilcoxon

	Positive rank	Negative ran	z	Sig.	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	91	0	-8.293	0,000	Signifikan
Kualitas Informasi (X2)	91	0	-8.291	0,000	Signifikan
Kualitas Layanan (X3)	91	0	-8.297	0,000	Signifikan
Penggunaan (X4)	91	0	-8.297	0,000	Signifikan
Kepuasan Pengguna (X5)	90	1	-8.294	0,000	Signifikan
Net Benefit (X6)	91	0	-8.295	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3.3, seluruh dimensi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p < 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi guru sebelum dan sesudah implementasi RDM pada kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan net benefit. Nilai statistik Z masing-masing dimensi juga menunjukkan hasil yang relatif konsisten, yaitu -8,293 pada kualitas sistem, -8,291 pada kualitas informasi, -8,297 pada kualitas layanan, -8,297 pada penggunaan, -8,294 pada kepuasan pengguna, dan -8,295 pada net benefit.

Ditinjau dari ranks, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, dan net benefit masing-masing menunjukkan 91 *positive ranks* dan 0 *negative ranks*, yang menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki skor *post-test* lebih tinggi daripada *pre-test* pada kelima dimensi tersebut. Sementara itu, pada dimensi kepuasan pengguna terdapat 90 positive ranks dan 1 negative rank. Dengan demikian, hasil *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan adanya perubahan persepsi yang signifikan dan secara umum mengarah positif antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi RDM pada seluruh dimensi yang dievaluasi.

DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) diikuti oleh perubahan persepsi guru pada seluruh dimensi *DeLone and McLean Information Systems Success Model*, yaitu *system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction,* dan *net benefit.* Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan setelah implementasi RDM tidak hanya terjadi pada aspek teknis sistem, tetapi juga pada kualitas informasi, dukungan layanan, penggunaan sistem, pengalaman pengguna, dan manfaat yang dirasakan. Temuan ini memperlihatkan bahwa evaluasi implementasi sistem informasi pendidikan perlu dilakukan secara multidimensional karena keberhasilan suatu sistem tidak cukup ditentukan oleh keberadaan dan penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta memberikan manfaat dalam pelaksanaan pekerjaan administratif (Widyaningrum et al., 2024).

Perubahan pada kualitas sistem dan kualitas informasi menunjukkan bahwa RDM dipersepsikan mampu memberikan dukungan yang lebih baik terhadap pengelolaan administrasi akademik dibandingkan kondisi sebelum implementasi. Penggunaan RDM menyediakan mekanisme digital untuk pengolahan nilai dan penyusunan rapor, sehingga guru dapat melakukan aktivitas administrasi melalui sistem yang lebih terstruktur. Kondisi tersebut relevan dengan tujuan transformasi digital dalam administrasi pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengalihan proses manual ke teknologi digital, tetapi juga pada peningkatan efektivitas pengelolaan informasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahidin dkk. (2023) dan Nuraini dkk. (2022, hal. 1056) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM mendukung pengelolaan

informasi akademik secara digital dan terintegrasi. Lebih lanjut dinyatakan dalam perspektif DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan komponen penting dalam keberhasilan sistem informasi karena karakteristik sistem dan keluaran informasi menjadi dasar bagi pengguna dalam menilai kebermanfaatan suatu sistem. Meskipun demikian, temuan penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya kendala teknis dan pengelolaan data dalam implementasi RDM (Pratama dkk., 2022, hal. 92; Molou & Paulus, 2026, hal. 91). Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai indikasi bahwa pengguna merasakan perubahan positif terhadap kualitas sistem dan informasi, sementara penyempurnaan fungsi, stabilitas, serta pengelolaan data tetap diperlukan dalam pengembangan RDM.

Selain aspek sistem dan informasi, perubahan juga ditemukan pada kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa pengalaman pengguna merupakan bagian penting dalam keberhasilan implementasi RDM. Sistem yang secara teknis dapat digunakan belum tentu mencerminkan keberhasilan implementasi apabila pengguna tidak memperoleh dukungan yang memadai ketika menghadapi kendala (Delone & McLean, 2003; Widyaningrum et al., 2024). Sejumlah penelitian terdahulu mengenai RDM juga melaporkan adanya keterbatasan literasi digital dan kendala dalam proses implementasi yang berkaitan dengan pengalaman pengguna (Pratama dkk., 2022; Molou & Paulus, 2026). Dalam kerangka DeLone dan McLean (2003), kualitas layanan, penggunaan, dan kepuasan pengguna merupakan dimensi yang saling berkaitan dalam mengukur keberhasilan sistem informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah RDM diterapkan, guru tidak hanya menggunakan sistem dalam pekerjaan administratif, tetapi juga menunjukkan perubahan dalam persepsi terhadap layanan dan pengalaman penggunaannya. Dengan demikian, pengembangan RDM perlu mempertahankan kualitas layanan dan pendampingan pengguna, bukan hanya berfokus pada pengembangan fitur sistem.

Temuan pada dimensi net benefit memperkuat hasil tersebut karena menunjukkan bahwa perubahan persepsi pengguna juga berkaitan dengan manfaat yang dirasakan setelah implementasi RDM. Dalam administrasi pendidikan, manfaat sistem informasi tidak hanya terletak pada kemampuan mengubah dokumen konvensional menjadi digital, tetapi pada sejauh mana sistem dapat memberikan nilai tambah terhadap pelaksanaan pekerjaan administratif. Pengelolaan nilai, penyusunan rapor, dan pengelolaan informasi akademik melalui sistem digital berkaitan dengan proses administrasi yang lebih terstruktur serta mendukung akses terhadap informasi (Silviya & Junaris, 2025). Temuan ini sejalan dengan DeLone dan McLean (2003) yang menempatkan net benefit sebagai salah satu hasil penting dalam keberhasilan sistem informasi. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi pendidikan perlu dipahami berdasarkan manfaat yang dirasakan oleh pengguna dan organisasi (Ramadhan dkk., 2026, hal. 2450; Maharani, 2026). Hasil penelitian menunjukkan bahwa RDM tidak hanya dipersepsikan sebagai perubahan media administrasi, tetapi juga dikaitkan dengan manfaat yang dirasakan pengguna dalam pelaksanaan pekerjaan administratif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap RDM mengalami perubahan positif setelah implementasi. Perubahan yang ditemukan pada enam dimensi menunjukkan bahwa pengalaman guru terhadap RDM tidak terbatas pada aspek teknis, tetapi mencakup keseluruhan proses penggunaan sistem hingga manfaat yang dirasakan. Temuan ini memperkuat penggunaan *DeLone and McLean Information Systems Success Model* (Delone & McLean, 2003) sebagai kerangka evaluasi karena model tersebut memungkinkan keberhasilan sistem informasi dilihat secara lebih komprehensif, mulai dari kualitas sistem dan informasi hingga pengalaman penggunaan dan manfaat yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, fungsi evaluasi tidak berhenti pada kesimpulan bahwa seluruh dimensi mengalami perubahan signifikan. Hasil tersebut perlu diterjemahkan menjadi dasar untuk pengembangan RDM secara berkelanjutan. Perubahan positif pada kualitas sistem dan informasi perlu dipertahankan melalui penyempurnaan fungsi dan pengelolaan data. Sedangkan aspek layanan dan pengalaman pengguna perlu terus diperkuat melalui dukungan teknis, pendampingan, serta peningkatan literasi digital pengguna. Dengan demikian, evaluasi implementasi RDM dapat memberikan informasi yang tidak hanya bersifat deskriptif mengenai keberadaan perubahan, tetapi juga menjadi dasar untuk menentukan aspek yang perlu dipertahankan dan dikembangkan

dalam penerapan sistem selanjutnya. Pendekatan ini penting agar transformasi digital dalam administrasi madrasah tidak berhenti pada digitalisasi proses penyusunan rapor, tetapi mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pengelolaan administrasi pendidikan.

Meskipun demikian, hasil penelitian perlu diinterpretasikan sesuai dengan karakteristik desain penelitian yang digunakan. Pengukuran kondisi sebelum implementasi dilakukan secara retrospektif pada satu waktu pengumpulan data sehingga penilaian responden terhadap kondisi sebelum RDM berpotensi dipengaruhi oleh keterbatasan dalam mengingat kondisi sebelum diterapkannya RDM. Selain itu, penelitian menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol sehingga perubahan yang ditemukan tidak dapat digunakan untuk membuktikan bahwa RDM secara langsung menyebabkan perubahan persepsi guru. Faktor lain yang berlangsung selama periode implementasi juga berpotensi berkontribusi terhadap perubahan tersebut. Temuan penelitian lebih tepat dipahami sebagai adanya perbedaan persepsi guru antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi RDM.

D. CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi guru yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) pada seluruh dimensi DeLone and McLean Information Systems Success Model, yaitu system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, dan net benefit. Seluruh dimensi menunjukkan peningkatan skor setelah implementasi RDM dengan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test yang menunjukkan nilai $p < 0{,}001$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian yang lebih positif terhadap berbagai aspek RDM setelah sistem diterapkan.

Hasil penelitian tidak dapat dimaknai sebagai bukti bahwa implementasi RDM secara langsung menyebabkan perubahan persepsi guru. Desain one-group retrospective pretest-posttest tanpa kelompok pembanding serta pengukuran kondisi sebelum secara retrospektif membatasi interpretasi kausal penelitian. Temuan penelitian lebih tepat dipahami sebagai perubahan persepsi guru antara kondisi sebelum dan sesudah implementasi RDM berdasarkan perspektif pengguna. Pengembangan RDM perlu mempertahankan kualitas sistem dan informasi, memperkuat layanan serta pendampingan pengguna, dan meningkatkan manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah.

REFERENCES

Al-Emran, M., Mezhuyev, V., & Kamaludin, A. (2018). Technology Acceptance Model in M-learning context: A systematic review. *Computers & Education*, *125*, 389–412. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.06.008

Atabik, & Fian, K. (2024). The Role of Education Management Information Systems (Simdik) in Improving Learning Quality in Senior High School. *JKPP: Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*, *2*(1), 1–11. https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp

Delone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, *19*(4), 9–30. https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748

Direktorat Islam Kurikulum Sarana Dan Kelembagaan. (2021). *Surat Edaran Penerapan Penggunaan Aplikasi RDM Mulai Tahun Pelajaran 2021/2022*. https://rdm.madrasahebat.com/2021/11/surat-edaran-penerapan-penggunaan.html#:~:text=Surat Edaran Penerapan Penggunaan Aplikasi RDM Mulai,- Hosting RDM - Rapor Digital Madrasah

Elmi, H., Huda, Y., & Novaliendry, D. (2024). The Role of Information and Communication Technology in Interactive Learning. *Jurnal SAINTIKOM: Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer*, *23*(1), 193–203. https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1 ed., Vol. 5). CV. Pustaka Ilmu.

Maharani, N. D. (2026). Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Implementasi Sistem Informasi

Manajemen Pendidikan di Indonesia Factors for Success and Failure of Educational Management Information System Implementation in Indonesia. In *Jurnal Intelek Insan Cendekia* (Vol. 3, Nomor 1).

Molou, N. N., & Paulus, R. (2026). Penerapan Sistem Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penilaian. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2), 83–94.

Nuraini, R., Fadllurrohman, & Norfaizah. (2022). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di Mi Mathla'ul Anwar HSU. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(4), 1053–1064. https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174

Nurhidayah, T., Rofiq, M. N., & Sifa, M. (2023). Impact of Information Technology (IT) on Education. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, *14*(1), 57–61.

Pratama, M. A., Penpanani, Y., & Suherli, N. (2022). Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, *2*(2), 91–97. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49381

Rahmat, E. (2024). *Penerapan Aplikasi Rapor Digital Madrasah untuk Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Darul Muhajirin Mariri di Mamuju*. UIN Alauiddin Makassar.

Ramadhan, I., Adri, M., Irfan, D., & Saputra, H. K. (2026). Tingkat Penerimaan Pengguna Sistem Layanan Praktek Industri Berbasis Digital di SMK Negeri 5 Padang: Analisis Deskriptif Menggunakan Model TAM 1*. *Journal of Authentic Research*, *5*(2), 2449–2467.

Ramdhani, M. A. (2021). *Kemenag Luncurkan Rapor Digital untuk 87.000 Madrasah*. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.

Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Pujianto, E. R. K. A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset* (I. Ahmaddien (ed.)). Widina Bhakti Persada.

Silviya, N., & Junaris, I. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Raport Digital Madrasah (RDM) Untuk Efisiensi Layanan Akademik di MAN 1 Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Dimastara)*, *5*(1), 108–121.

Sugiyono. (2013). *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19 ed.). Alfabeta.

Syarifuddin, & Ibnu, A. S. (2022). *Metode Riset PraktiK Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (S. Al Saudi (ed.)). Bobby Digital Center.

Syukriady, D., Dewi, R., Jumriati, & S Arief, H. (2024). Pelatihan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Menunjang Penguatan Literasi bagi Pendidik. *Communnity Development Journal*, *5*(1), 435–438.

Trimurti, C. P., Muhartono, D. S., Karundeng, D. R., Chasanah, U., Nasir, W. M. N. bin W. M., Risambessy, A., Roziqin, M. T. D. M. S. bin C. R. A., Hafianti, S., Agushybana, F., Masrom, A. N., Susanti, A. R., Wikaningtyas, S. U., Asmorowati, S., Hanani, R., Setiawan, J., Pramestidewi, C. A., & Supriadi, Y. N. (2025). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Hartini (ed.)). Lakeisha.

Vikaliana, R., Pujianto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). *Ragam Penelitian dengan SPSS* (M. Surur (ed.)). CV.Tahta Media Ukuran:

Wahidin, A., Tazqiatunnafsi, H., Nurhabibah, W., & Kunci, K. (2023). Penilaian Hasil Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah Di Lembaga MAS YBH Cimindi Republik Indonesia Melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Kurikulum Sarana Pendidikan Islam Kementerian Agama Dalam Mewujudkan Layanan Data Pendidi. *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, *1*(1), 6–15.

Widyaningrum, T., Sholihah, Q., & Haryono, B. S. (2024). The Delone and McLean Information System Success Model : Investigating User Satisfaction in Learning Management System. *Journal of Education Technology*, *8*(1), 86–94. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v8i1.71080

Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik* (E. Damayanti (ed.)). Widina Media Utama.